

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Peran PNPM-MPd dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Binanga Panasahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Peranan Nyata (*Enacted Role*) PNPM-MPd dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Dana bergulir eks-PNPM-MPd (SPP) di Desa Binanga Panasahan menjalankan empat peranan nyata. Pertama, pinjaman modal usaha Rp7.000.000 per kepala keluarga kepada delapan ibu rumah tangga; kontribusinya sebatas terbukanya akses modal, sebab Rencana Penggunaan Dana (RPD) belum efektif mengendalikan sebagian penggunaan dana yang masih bersifat konsumtif. Kedua, pelatihan keterampilan usaha yang memperbaiki praktik pengelolaan usaha sebagian penerima, tetapi belum merata, tidak dievaluasi, dan belum menjawab hambatan pemasaran di luar desa. Ketiga, pendampingan dan monitoring oleh pengurus UPK dengan intensitas berbeda antar penerima, yang hasilnya tidak dapat diverifikasi karena tanpa laporan kunjungan dan catatan monitoring. Keempat, fasilitasi kelompok usaha perempuan, yang fungsi administratifnya (penyaluran pinjaman dan pengumpulan angsuran) berjalan sesuai rancangan, sedangkan fungsi sosialnya baru dinyatakan pengurus dan belum dapat diverifikasi dari sisi anggota. Faktor pendukungnya adalah dukungan pemerintah desa, semangat peserta, dan

dedikasi pengurus UPK; faktor penghambatnya adalah penggunaan dana di luar usaha produktif, keterbatasan jaringan pemasaran, rendahnya pendidikan sebagian peserta, dan norma patriarki (izin suami).

2. Peranan yang Dianjurkan (*Prescribed Role*) PNPM-MPd dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Dibandingkan dengan pedoman program dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tidak ada peranan yang dianjurkan yang terpenuhi sepenuhnya. Peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi sesuai sebagian, karena kemandirian ekonomi belum dapat dinilai tanpa data pendapatan sebelum dan sesudah program. Penguatan peran perempuan dalam pembangunan desa sesuai sebagian, tertelusuri pada kepengurusan program dan pengambilan keputusan rumah tangga, dengan norma izin suami tetap berlaku, sementara partisipasi dalam forum desa tidak dapat dinilai karena daftar hadir dan notulen tidak diperoleh. Penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan sesuai pada rancangan namun terbatas pada hasil: pinjaman bersyarat sejalan dengan pendekatan pemberdayaan dan dua penerima menyatakan pemenuhan kebutuhan rumah tangga berubah, tetapi pengentasan kemiskinan tidak dapat dinyatakan karena penerima hanya delapan dari sekitar 280 kepala keluarga dan tanpa data pendapatan. Peningkatan kesejahteraan holistik terpenuhi secara terbatas, tertelusuri pada pendidikan anak (satu kasus) dan aspek sosial, sedangkan aspek kesehatan tidak memiliki data.

Secara keseluruhan, PNPM-MPd berperan sebagai penyedia akses modal dan pelatihan usaha bagi ibu rumah tangga penerima, dengan kesenjangan antara peranan yang dianjurkan dan peranan nyata pada pengendalian dana,

pendokumentasian kegiatan, dan ketersediaan data hasil usaha. Kesimpulan ini berlaku bagi informan yang diwawancarai (dua pengurus UPK, empat dari delapan penerima, dan dua tokoh masyarakat), bukan bagi seluruh penerima atau desa lain, dan bagian yang hanya bersandar pada keterangan lisan merupakan keterangan satu pihak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus PNPM-MPd (UPK), perlu meningkatkan seleksi dan verifikasi calon penerima pinjaman agar dana diberikan kepada ibu rumah tangga yang berkomitmen mengembangkan usaha produktif, guna mencegah penyalahgunaan dana.
2. Kepada Peserta Program, perlu meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran menggunakan dana pinjaman sesuai peruntukannya, karena pengembalian tepat waktu adalah kunci keberlanjutan program.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan memperluas cakupan penelitian dengan lebih banyak informan dan metode beragam, serta mengkaji aspek lain seperti kesetaraan gender dan kontribusi program terhadap pengurangan ke

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, I. R. (2001). *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Fakultas Ekonomi UI.
- Arifin, Y. (2015). *Implementasi PNPM-MPD (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan) dalam pemberian pinjaman tanpa agunan terhadap masyarakat: Studi kasus masyarakat Desa Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*. (Skripsi, UIN Suska Riau). Repository UIN Suska Riau.
- Armawan, I. (2022). Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Journal of Islamic Studies*, Vol. 1 No.2 DOI: <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i1.20>
- Bonsel, U. (2010, Oktober 25). *Pengertian dan Tujuan PNPM Mandiri Perdesaan*. UPK Bonsel. <https://pnpmbonsel.wordpress.com/2010/10/25/pengertian-dan-tujuan-pnpm-mandiri-perdesaan/>
- BUMDes. (2022, September 29). *BUMDes*. Kementerian Desa. <https://bumdes.kemendesa.go.id/>
- Coyers, D. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia Ke-3*. Jakarta: UGM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2007). *Pedoman Umum PNPM Mandiri*. Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2008). *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*. Departemen Dalam Negeri.
- Fahrudin, A. (2019). *Advokasi Pekerjaan Sosial dalam Isu Tematik Pembangunan Sosial*. Departemen Sosial.
- Harahap, M. E. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, Vol.2 No.2 DOI: <https://doi.org/10.24952/taghyir.v2i2.2563>
- Hermawan, A. (2012). *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa: Studi kasus*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Repository UMS. https://eprints.ums.ac.id/21001/19/10._NASKAH_PUBLIKASI.pdf

- Iswari, I. (2019). Pemberdayaan Pesisir dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol.1 No.2 DOI: <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.370>
- Jamil, T. M. (2008). Teori dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Mentari*, Vol.2 No.1 DOI: <https://doi.org/10.31331/jeeee.v2i1.1691>
- Keffen, H. K. (2013). Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd): Studi kasus pada kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 10(3), DOI: <https://doi.org/10.31113/jia.v10i3.20>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2007). *Pedoman umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*. Bappenas.
- Koentjaraningrat. (2013). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuwarasan, K. (2013, September). *Sejarah PNPM Lengkap*. Juragan Sejarah. <http://juragansejarah.blogspot.co.id/2013/09/sejarah-pnpm-lengkap.html>
- Lestari, Y. (2021). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Menurut Al-Quran. *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUMUT*, Vol.1 No.2 DOI: <https://doi.org/10.24090/icodev.v4i2.9389>
- Manembu, A. E. (2021). Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. *Jurnal Politico: Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL UNSRAT*, 1(2) DOI: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/politico/article/view/16329>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, F. (2009). *Analisis komunikasi partisipatif dalam program pemberdayaan masyarakat: Studi kasus pada implementasi musyawarah dalam PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Teluk Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari* (Skripsi, Universitas Jambi). Repository Unja.
- Murdiyatmoko, J. (2007). *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

- Nisrina. (2017). *Peran PNPM Mandiri dalam meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga: Studi deskriptif analitis di Gampong Lamreung Meunasah Baktrieng Aceh Besar* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Repository UMY. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1816/>
- Nuryanti. (2014). *Analisis partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Utara, Banyumas: Studi analisis* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang). Repository UNNES.
- Pradina, A. R. (2025). Pemanfaatan Dana PNPM Mandiri untuk Pemberdayaan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(2) DOI: <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i07.p07>
- Prasetyaningtyas, P. (2022). Analysis of Digital Marketing Processes to Improve Busuness Performance. *Jurnal Statistik*, 2(2) DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10076503>
- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saputra, E. (1982). *Peranan Pekerjaan Sosial dalam Kesejahteraan Sosial dalam Rangkuman Pandangan Usaha Kesejahteraan Sosial*. Dinas Sosial DKI Jakarta.
- Scott, J. (2011). *Sosiologi: The Key Concepts*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerjono, S. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 1(1) DOI: <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Sugiharto, E. (2007). Tingkat Kesejahteraan Nelayan Desa Benua Baru Ilir. *Jurnal EPP*, 1(2) DO: <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i1.9642>
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, M. Y. (2018). *Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan: Studi kasus di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia). Repository UPI.
- Suryabrata, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi ke-2). Jakarta: Rajawali Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat 12

UPK Taman Rajo. (2013, Juni 27). *Latar belakang terbentuknya PNPM Mandiri perdesaan*. UPK Taman Rajo.
<https://pnpmmtamanrajo.wordpress.com/2013/06/27/latar-belakang-terbentuknya-pnpm-mandiri-perdesaan/>